

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi nyata antara komposisi media tanam dan klon bibit tebu terhadap jumlah daun, diameter batang, dan tinggi batang tanaman. Hal ini ditunjukkan oleh perlakuan M₂B₂ menghasilkan jumlah daun terbaik pada pengamatan umur 8 mspt (8.17 helai), umur 9 mspt (8.63 helai), umur 10 mspt (9.47 helai), umur 11 mspt (9.97 helai), dan umur 12 mspt (10.67 helai). Variabel pengamatan diameter batang waktu pengamatan umur 8 mspt perlakuan M₂B₁ menghasilkan nilai diameter terbaik 1.57 cm, sedangkan waktu pengamatan umur 9 mspt perlakuan M₂B₂ menghasilkan diameter terbaik (1.64 cm), umur 10 mspt (2.15 cm), umur 11 mspt (2.45 cm) dan umur 12 mspt (2.81 cm). Pada pengamatan variabel tinggi batang tanaman umur 18 mspt, perlakuan M₂B₂ menghasilkan nilai rata-rata tinggi batang tanaman terbaik 155.17 cm.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keunggulan tanaman tebu dari klon SB2 dan SB3 terhadap perlakuan komposisi media tanam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil produksi dari kedua klon tersebut.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh komposisi media tanam dengan pemberian bahan organik kotoran ayam (Tanah *top soil* 33% : Pasir 17%: Kotoran Ayam 50%) untuk menghasilkan tanaman tebu yang baik.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas komposisi media tanam terhadap dua klon pada beberapa lokasi.